

## ABSTRAK

Sri Apriani, Pengaruh Konseling Individu dengan Terapi Musik Religi Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa/i Kelas 11 MAN 1 Sukabumi (Penelitian di sekolah MAN 1 Sukabumi).

Guru merupakan unsur yang memiliki peran penting dalam membantu meningkatkan kecerdasan emosional siswa/i disekolah terutama guru BK. Sebagaimana hasil observasi kondisi kecerdasan emosional siswa kelas 11 MAN 1 Sukabumi cukup rendah. Maka perlu adanya peningkatan agar peserta didik dapat memaksimalkan kemampuannya, dalam menyikapi permasalahan yang terjadi pada dirinya sendiri. Salah satu upaya yang digunakan guru BK dalam membantu siswa/i meningkatkan kecerdasan emosionalnya adalah memberikan layanan konseling individu dengan terapi musik religi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konseling individu dengan terapi musik religi terhadap kecerdasan emosional siswa/i kelas 11 MAN 1 Sukabumi.

Penelitian ini menggunakan teori REBT (*Rational Emotive Behavior Therapy*). yang digagas oleh oleh Arbert Ellis. Teori REBT menekankan pentingnya peran pemikiran dan perasaan dalam merubah perilaku yang didasarkan pada konsep dasar A-B-C. Dimana A adalah konseling individu dengan terapi musik religi, B cara individu dalam memandang suatu hal dan C akibat emosional yang digambarkan dengan kecerdasan emosional pada penelitian ini.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) versi 25. Data didapatkan dari angket dengan alat ukur skala likert 1-5. Dalam menentukan sampel penelitian, menggunakan keseluruhan dari populasi berjumlah 38, sebagaimana ketentuan menurut Arikunto jika populasi kurang dari 100 maka semuanya menjadi sampel. Adapun ketentuan dari responden yaitu 1) Siswa/I MAN 1 Sukabumi, 2) Siswa kelas 11, 3) Laki-laki/Perempuan.

Hasil penelitian dari analisis regresi sederhana menunjukkan, nilai signifikan pada uji t dan  $f$   $0.002 < 0.05$ , terima  $H_1$  dan tolak  $H_0$  dengan begitu adanya pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y. Hasil dari uji koefisiensi determinasi didapatkan nilai sebesar 0.240 atau 24.0%, maka 24% faktor variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X serta 76% dijelaskan oleh peubah lain yang tidak ada dalam penelitian. Kemudian, pada model regresi didapatkan nilai koefisiensi regresi X ( $\beta$ ) sebesar 0.722. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa, jika variabel X (konseling individu dengan terapi musik religi) mengalami peningkatan sebesar 1% maka dapat memberikan pengaruh terhadap variabel Y (kecerdasan emosional siswa-siswi kelas 11) MAN 1 Sukabumi sebesar 0.722.

Kata Kunci: Konseling Individu, Terapi Musik Religi, Kecerdasan Emosional.